

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah hal yang akan selalu dilakukan dalam kehidupan manusia, belajar adalah salah satu proses dari yang tidak tau menjadi tau, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa. Arief S. Sadiman, dkk (2018:2) menyatakan bahwa “ Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti”.

Slameto (Abdul Hadis dan Nurhayati B. 2019:60) mengemukakan bahwa “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi individu dengan lingkungannya”. Moh. Zaiful Rosyid dkk (2019:7) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau pengalaman yang memotivasi seseorang menghasilkan perubahan pengetahuan dan tingkah laku karena adanya pengalaman yang dilakukan dalam kegiatan belajar.

2.1.2 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah interaksi yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik dimana dalam proses tersebut pendidik menjadi penyalur ilmu kepada peserta didik. Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah (2019:1) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang dimulai dari

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi”. Titih Huriah (2018:1) menyatakan bahwa “ Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar di dalam lingkungan belajar tertentu”.

Sedangkan Ratumanan dan Imas Rosmiati (2020:26) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah kegiatan yang memiliki tujuan. Setelah proses pembelajaran peserta didik diharapkan memiliki perubahan berupa penambahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap”. Moh. Suardi dan Marwan (2019:19) menyatakan bahwa “Pembelajaran (instruction) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (teaching) dan konsep belajar (learning)”. Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2020:1) menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang diciptakan oleh pendidik untuk mengembangkan wawasan dan pola pikir peserta didik tentang suatu ilmu pengetahuan.

2.1.3 Pengertian Mengajar

Mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan pendidik untuk menyampaikan suatu ilmu kepada peserta didik dengan tujuan menguasai pengetahuan atau materi. Moh Uzer Usman (Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah 2019:2) menyatakan bahwa “Mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”. Suryosobroto (Hamid Darmadi dkk 2018:9) menyatakan bahwa “Mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi belajar mengajar. Nasution (Abdul Hadis dan Nurhayati B (2019:76) menyatakan bahwa “Mengajar juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk mentranfer IPTEKS kepada peerta didik”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah suatu proses kegiatan yang terencana untuk membimbing dan mengawasi siswa dalam aktivitas belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.1.4 Pengertian Media

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Briggs (Rudi Susilana dan Cipi Riyana 2020:6) berpendapat bahwa “Media merupakan alat untuk perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar”. Sedangkan Gagne (Arief S. Sadiman dkk 2018:6) menyatakan bahwa “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Menurut Susilana dan Riyana (Satrianawati 2018:7) menyatakan bahwa “Media merupakan alat untuk memudahkan seorang guru agar proses pembelajaran berjalan efektif dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan”.

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media adalah sebagai alat yang digunakan pendidik untuk menyampaikan isi materi agar pembelajaran menjadi lebih mudah dan jelas untuk dipahami peserta didik.

2.1.5 Pengertian Media Pembelajaran

Media Pembelajaran yaitu segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran. Menurut Kustandi dan Sutjipto (Hamdan Husein Batubara 2021:2) menyatakan bahwa “Media Pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna”. Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah (2019:60) menyatakan bahwa “Media Pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran, mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran”.

Menurut Hamka (Septy Nurfadhillah 2021:13) menyatakan bahwa Media Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menari minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

Menurut Ridwan Abdullah Sani (2019:321) menyatakan bahwa “Media Pembelajaran sebagai alat atau cara yang digunakan oleh pendidik untuk dapat digunakan oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran”. Sadiman (Faisal dkk 2022:5) menyampaikan bahwa “Media Pembelajaran adalah segala bentuk upaya yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat memacu pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung”.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik yang bertujuan agar dapat menyampaikan pembelajaran secara menarik guna membangkitkan belajar yang menyenangkan.

2.1.5.1 Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

a. Tujuan Media Pembelajaran sebagai alat bantu proses pembelajaran :

1. Mempermudah proses pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan efisiensi pembelajaran
3. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
4. Membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran

b. Manfaat Media dalam Pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
2. Menjadikan proses belajar siswa menjadi lebih interaktif.
3. Meningkatkan kualitas belajar siswa.
4. Mempersingkat waktu penyajian oleh guru.
5. Menjadikan sikap positif siswa terhadap bahan pembelajaran maupun terhadap proses pembelajaran itu sendiri dapat ditingkatkan.

6. Menyeragamkan materi pembelajaran
7. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

2.1.5.2 Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan media dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih beragam, menyederhanakan pengutaraan teori, prinsip maupun filosofi dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Impresi media pembelajaran menumbuhkan atensi dan keikutsertaan peserta didik dalam aktivitas belajar.
3. Konsep-konsep dalam pembelajaran bisa lebih gampang dijelaskan dengan penggunaan media pembelajaran.
4. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.
5. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.
6. Memberi suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai, dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.5.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran beraneka ragam. Seorang guru harus dapat memilih salah satu media pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan atau pemilihan media harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan di capai. Adapun jenis-jenis media pembelajaran sederhana yang cocok untuk diperaktekkan yaitu :

a. Media Audio

Media Audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indra pendengaran. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Misalnya : radio dan rekaman suara.

b. Media Visual

Media Visual adalah media yang hanya mengandalkan indra pengelihatan. Media visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor, karena melalui media ini perangkat lunak (*soft ware*) yang melengkapi

alat proyeksi ini akan dihasilkan suara bias cahaya atau gambar yang sesuai dengan materi yang diinginkan. Misalnya : foto, gambar, poster. Kartun, lukisa dll.

c. Media Audio-Visual

Media Audio-Visual disebut juga sebagai media video. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Misalnya film bersuara, video, televisi, sound slide.

d. Media Multimedia

Media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap, seperti: animasi. Multimedia Sering diidentikan dengan komputer, internet dan pembelajaran berbasis komputer.

e. Media Realita

Media nyata yang ada dilingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan. Misalnya : binatang, spesimen, herbarium dll.

2.1.5.4 Kriteria Media Pembelajaran

Mengingat banyaknya media dalam pembelajaran maka dirasa sangat perlu untuk melakukan pengelompokan terhadap berbagai media pendidikan yang ada tersebut. Agar pemilihan media tepat sasaran, maka perlu diperhatikan berbagai faktor yang menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran. Memilih media hendaknya dilakukan secara cermat dan pertimbangan yang matang. Kriteria media pembelajaran yang perlu diperhatikan dalam proses pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Ketepatan media dengan tujuan pengajaran
2. Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran
3. Kemudahan memperoleh media
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya
6. Sesuai dengan taraf berfikir anak.

2.1.6 Power Point

2.1.6.1 Pengertian Power Point

Poworpoint dapat menyampaikan materi secara efektif dan efisien melalui media pembelajaran interaktif berbantuan powerpoint dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dengan optimal dan menambah semangat, motivasi dan antusias siswa dalam belajar. Menurut Imansari dan Sunaryantinigsi (2017) menyatakan bahwa dengan adanya media powerpoint membuat pendidik kreatif sehingga sangat membantu agar proses pembelajaran tidak menoton, peserta didik senang saat pembelajaran berlangsung, dengan begitu dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat materi yang telah disampaikan. Dengan adanya media powerpoint pendidik dan peserta didik lebih banyak melakukan interaksi, karena peserta didik aktif, dan mampu melakukan diskusi dengan teman, serta peserta didik menjadi lebih percaya diri.

Hamdan Husein Batubara (2021:133) menyatakan bahwa “Powerpoint adalah salah satu peket program Microsoft Office sebagaimana Microsoft Word dan Excel. Sebagai program yang sangat populer, Microsoft Office selalu mengembangkan progrmnya dengan fitur-fitur tertentu”. Riwanto dan Budiarti (2021:188) menyatakan bahwa Media Powerpoint bisa membantu gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan, karena media powerpoint akan membantu dalam membuat slide, outline presentasi, presentasi elektronik, menampilkan di layar monitor. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa adanya animasi dalam media pembelajaran akan dapat memotivasi siswa dan juga sesuai karakter anak SD yang menyukai belajar sambil bermain.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa powerpoint adalah suatu aplikasi yang bisa digunakan oleh manusia untuk melakukan tindakan kreatif dalam kegiatan apapun, terutama bagi pendidik untuk membuat media pembelajaran yang cocok dan menarik untuk dipaparkan kepada peserta didik.

2.1.6.2 Karakteristik Media Pembelajaran Microsoft PowerPoint

Menurut Wati (2016:91-92) menyatakan bahwa terdapat beberapa karakteristik Media Pembelajaran Microsoft PowerPoint diantaranya.

1. Kesederhanaan, lebih mengacu pada banyaknya elemen yang lebih sedikit, memudahkan dalam menangkap dan memahami pesan yang disajikan secara visual.
2. Keterpaduan, mengacu pada hubungan antara elemen-elemen visual yang berfungsi secara bersamaan.
3. Penekanan, penyajian visual dirancang dengan sesederhana mungkin.
4. Keseimbangan, bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya menempati ruang penayangan persepsi keseimbangan meskipun tidak seluruhnya simetris.
5. Bentuk, bentuk yang dianggap aneh dan asing bagi siswa dapat membangkitkan minat dan perhatian.
6. Garis, yang digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur, sehingga dapat menuntun perhatian siswa untuk mempelajari urutan-urutan khusus.
7. Memberikan kesan pemisah dan penekanan, atau untuk membangun keterpaduan.

2.1.6.3 Manfaat Media PowerPoint

Manfaat powerpoint adalah membuat penyampaian materi pembelajaran dapat disampaikan secara menarik, cepat, ringkas, utuh, serta efektif dan efisien. Rusman dkk (Ika Parma Dewi dkk 2021:58) menyatakan bahwa salah satu program aplikasi yang dirancang untuk menampilkan aplikasi multimedia dengan menarik, mudah dan murah adalah powerpoint. Aplikasi ini memberi kemudahan mengelola presentasi dengan fasilitas siap pakai yang bisa dimanfaatkan untuk mempercantik tampilan presentasi. Fasilitas itu seperti template, background, animasi objek atau teks serta menambah video atau audio.

2.1.6.4 Langkah-Langkah Media PowerPoint

Menurut Fitri Hartati Dewi Nasution dkk (2021:360) terdapat beberapa langkah-langkah penerapan media powerpoint dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Tentukan topik sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
2. Siapkan materi yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.
3. Tulis materi yang telah dipilih dalam kalimat yang singkat dan hanya memuat poin-poin penting saja.
4. Tuangkan pesan-pesan yang disajikan dalam berbagai format, seperti teks, gambar, animasi, dan audio visual.
5. Pastikan bahwa materi yang ditulis sudah cukup lengkap, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa.
6. Sajikan isi materi secara urut dan sistematis agar mempermudah penyajian dan pesan mudah dipahami siswa.

2.1.6.5 Kelebihan dan Kekurangan Media PowerPoint

Kelebihan dari Microsoft PowerPoint adalah sebagai berikut;

1. Praktis, dapat digunakan untuk ukuran kelas.
2. Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon siswa.
3. Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.
4. Dapat menyajikan berbagai kombinasi warna, animasi dan suara sehingga siswa lebih tertatik dalam proses pembelajaran.
5. Dapat digunakan berulang-ulang

Kekurangan dari Microsoft PowerPoint adalah sebagai berikut;

1. Tidak semua materi dapat disajikan dengan menggunakan powerpoint.
2. Microsoft powerpoint ini memerlukan persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga. Untuk menggunakan media ini dibutuhkan kesabaran dan tahap demi tahap untuk menyusun dan membuatnya. Sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit.
3. Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang menarik.

2.1.7 Materi Pembelajaran Ciri-Ciri Makhluk Hidup

2.1.7.1 Pengertian Ciri-Ciri Makhluk Hidup

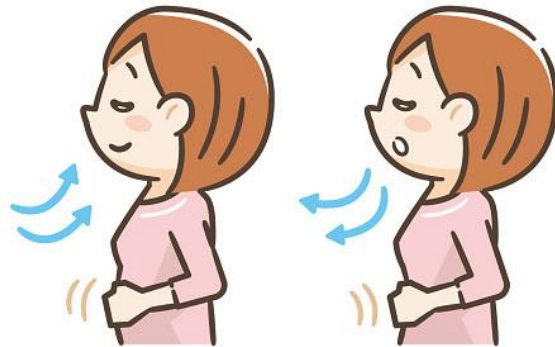
Secara umum makhluk hidup dapat diartikan sebagai makhluk hidup yang memiliki ciri-ciri kehidupan seperti bernapas, bergerak, dan berkembang biak. Makhluk hidup merupakan struktur biologi yang memiliki sifat-sifat tertentu sehingga dapat dikatakan hidup. Karakteristik tersebut membuat makhluk hidup mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Struktur organisasi biologis dari makhluk hidup kompleks dengan terorganisir dengan baik. Secara garis besar terdapat 5 tingkatan penyusun tubuh makhluk hidup, yaitu dimulai dari unit struktural terkecil yang disebut sel. Kemudian sel-sel dengan fungsi yang sama berkumpul membentuk jaringan. Kumpulan dari jaringan akan membentuk organ, lalu kumpulan dari organ akan membentuk sistem organ. Selanjutnya sistem organ yang ada akan membentuk satu organisme.

2.1.7.2 Ciri-Ciri Makhluk Hidup Pada Manusia

Makhluk hidup memiliki beberapa ciri-ciri yaitu bernapas, memerlukan makanan dan minum (nutrisi), tumbuh dan berkembang, berkembang biak, mengeluarkan zat sisa, peka terhadap rangsangan.

a. Bernapas

Bernapas adalah proses pertukaran gas yang dibutuhkan makhluk hidup dengan lingkungannya. Bernapas merupakan pertukaran dengan masuknya oksigen (dari lingkungan masuk ke dalam tubuh). Oksigen merupakan komponen utama agar makhluk hidup dapat melakukan aktivitas karena oksigen dapat merupakan bahan bakar untuk menghasilkan energi dari metabolisme.



Gambar 2.1 Bernafas

<https://images.app.goo.gl/dHs9QgYiZrLd9pEA6>

b. Memerlukan Makanan dan Minum (Nutrisi)

Makanan dan minum merupakan bahan yang dikonsumsi oleh makhluk hidup untuk mendapatkan nutrisi dan energi sehingga terpenuhinya kebutuhan hidup. Makanan dibutuhkan untuk menghasilkan energi agar dapat melakukan aktivitas, memenuhi nutrisi untuk proses pertumbuhan dan perkembangan, serta mengganti sel tubuh yang rusak dengan berbagai proses dalam tubuh. Sistem organ untuk mengolah makanan disebut sistem pencernaan yang terdiri dari organ-organ pencernaan.



Gambar 2.2 Makan dan Minum

<https://images.app.goo.gl/8vbEDK2Yo35gQkdj9>

c. Tumbuh dan berkembang

Pertumbuhan adalah proses bertambahnya ukuran dari makhluk hidup akibat penambahan pembesaran sel dalam tubuh. Pertumbuhan bersifat permanen dan tidak dapat kembali. Contoh pertumbuhan pada manusia bertambah tinggi, bertambah berat badan, bertambahnya ukuran kaki. Perkembangan adalah proses perubahan menuju kedewasaan yang sifatnya kualitatif. Perkembangan tidak dapat diukur dengan satuan angka, tetapi bisa dinilai dengan menggunakan panca indra. Contoh perkembangan pada manusia, saat bayi belum bisa bicara, sekarang sudah dapat bicara dengan lancar, saat bayi untuk bergerak masih merangkak, sekarang sudah dapat berjalan atau berlari

Tumbuh dan berkembang merupakan salah satu ciri makhluk hidup. Seiring dengan berjalanya waktu makhluk hidup akan terus tumbuh dan berkembang hingga mencapai batasnya dan akhir agaknya.



Gambar 2.3 Tumbuh dan Berkembang

<https://images.app.goo.gl/NagmTctUFWRECTKi7>

d. Berkembang Biak

Berkembang biak merupakan upaya yang dilakukan makhluk hidup untuk memperbanyak keturunan dan mempertahankan jenisnya. Setiap makhluk

hidup memiliki cara yang berbeda-beda. Contohnya manusia bisa melahirkan individu baru sebagai keturunannya



Gambar 2.4 Berkembang Biak

<https://images.app.goo.gl/vgahY9VcDwyLrkmDA>

e. Mengeluarkan Zat Sisa

Seperti yang telah disampaikan diatas bahwa makhluk hidup membutuhkan makanan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Setelah masuk kedalam tubuh, makanan diolah sedemikian rupa melalui proses yang disebut metabolisme. Zat yang tidak dibutuhkan dalam tubuh akan dikeluarkan melalui proses mngeluarkan zat sisa. Pembuangan ini dilakukan melalui pernapasan, eksresi (pada manusia disebut buang air kecil), defekasi (pada manusia disebut buang air besar).

f. Peka Terhadap Rangsangan

Peka terhadap rangsangan adalah makhluk hidup memberikan respon terhadap perubahan disekitarnya. Rangsangan yang dimaksud disini dapat berupa cahaya, suara, sentuhan, rasa, dan lainnya. Manusia juga memiliki sifat peka terhadap rangsangan atau iritabilitas. Contohnya Ketika mata kerkena pantulan matahari.



Gambar 2.5 Peka Terhadap Rangsangan
<https://images.app.goo.gl/rftJmkGv129suAuz7>

2.2 Kerangka Berpikir

Penelitian pengembangan adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru atau memperbaiki produk yang telah ada. Yang dimaksud produk dalam konteks ini adalah media pembelajaran berbasis power point untuk proses penyampaian materi pembelajaran siswa di kelas III SD. Adapun manfaat dari penelitian pengembangan ini yaitu untuk dapat memfasilitasi pembelajaran melalui media ajar yang akan dihasilkan, tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran yang inovatif, efektif dan efisien agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pengembangan merupakan suatu proses perencanaan, produksi dan evaluasi validitas produk yang akan dihasilkan dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran digunakannya bahan ajar berupa buku siswa dan juga sudah digunakan media ajar dalam beberapa materi pembelajaran. Namun, media yang digunakan masih belum bervariasi dan kurang menarik, sehingga siswa merasa kurang semangat dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.

Supaya proses pembelajaran di kelas bisa menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan siswa dalam belajar, maka dilakukan upaya yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran power point dengan materi ciri-ciri makhluk hidup. Jika produk tersebut dikembangkan maka diharapkan agar guru atau pendidik memperoleh inovasi dalam melakukan pembelajaran di kelas, dan pembelajaran di kelas dapat terlaksana dengan baik dan motivasi siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru menjadi meningkat.

2.3 Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu memberikan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang diciptakan oleh pendidik untuk mengembangkan wawasan dan pola pikir peserta didik tentang suatu ilmu pengetahuan.
2. Mengajar adalah suatu proses kegiatan yang terencana untuk membimbing dan mengawasi siswa dalam aktivitas belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Media adalah sebagai alat yang digunakan pendidik untuk menyampaikan isi materi agar pembelajaran menjadi lebih mudah dan jelas untuk dipahami peserta didik.
4. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik yang bertujuan agar dapat menyampaikan pembelajaran secara menarik guna membangkitkan belajar yang menyenangkan.
5. Powerpoint adalah suatu aplikasi yang bisa digunakan oleh manusia untuk melakukan tindakan kreatif dalam kegiatan apapun, terutama bagi pendidik untuk membuat media pembelajaran yang cocok dan menarik untuk dipaparkan kepada peserta didik.
6. Materi ciri-ciri makhluk hidup membahas tentang bernapas, bergerak, berkembang biak, peka terhadap rangsangan.